

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian.**

Metode penelitian bagi peneliti menjadi penting, ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam bentuk laporan penelitian. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, demikian juga dalam penelitian ini. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK se-kecamatan Way Jepara, maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional.

Metode korelasional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Hal ini dikarenakan metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen atau *ex postfacto*. Termasuk non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Manipulasi terhadap variabel penelitian tidak dilakukan oleh peneliti, namun hanya menggali fakta-fakta dengan menggunakan kuisioner yang berisi sejumlah pernyataan maupun pertanyaan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK se-kecamatan Way Jepara..

Penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Metode analisis yang digunakan dengan teknik analisis kuantitatif regresi linier sederhana. Data diolah dengan program *Statistikal Product and Service Solutions* (SPSS). Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah budaya mengajar dan motivasi kerja sebagai variabel dependen atau variabel terikat adalah kinerja guru.

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif untuk mengukur dan menghitung.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK se-kecamatan Way Jepara. Dari hasil wawancara dan observasi data guru SMK se-kecamatan Way Jepara didapat data guru SMK se-kecamatan Way Jepara berjumlah 249 orang sekaligus akan menjadi populasi pada penelitian ini. Lebih jelasnya dapat terlihat pada table berikut ini:

Tabel 5 : Populasi Guru SMK Se-kecamatan Way Jepara

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMK Budi Utomo 2 Way Jepara	59
2	SMK PGRI II transpram	52
3.	SMK Budi Utomo 1 Way Jepara	40
4.	SMK Bhima Sakti Way Jepara	38
5.	SMK YPI Way Jepara	59
<b>Jumlah</b>		<b>249</b>

Sumber data :Wakil Kepala Sekolah SMK se-kecamatan Way Jepara

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan jumlah guru yang tersebar di 5 SMK Se-kecamatan Way Jepara. Jumlah guru total 249 guru. Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi menjadi akan diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sebagian sebagai sampel penelitian. Untuk mengambil sampel penelitian akan didasarkan pada rumus Slovin.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sedangkan teknik penarikan sample yang digunakan adalah *Tekhnik Probability Sampling* yang mengandung maksud bahwa sampel dipilih secara acak, sehingga memungkinkan setiap anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama. Sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan mendasarkan pada jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, namun bila lebih dari 100 dapat diambil batas toleransi kesalahan antara 10% - 15% atau 20-25%.

Pemilihan sampel digunakan dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya secara akurat. Untuk itu dalam penelitian ini agar pengambilan sampel dapat akurat dan tepat menggunakan rumus Slovin (umar, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,

e = batas toleransi kesalahan, penelitian ini mengambil batas toleransi 10%\

Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, diketahui: N = 250 guru, e = 10% atau 0,1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249(0,1)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249 (0.01)}$$

$$n = 71,4 \text{ dibulatkan } 71$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 71 responden dari total populasi sebanyak 249 guru berdasarkan data diatas.

### 3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik Sampling merupakan suatu cara dalam menentukan sampel penelitian, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *proporsional Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada unit sekolah secara proporsional, karena populasi sangat heterogen maka pengambilannya dilakukan secara random yang berarti tidak dipilih tetapi berdasarkan undian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penetapan sampel sebagai berikut :

- Seluruh anggota populasi ditulis dalam kertas ukuran 3x5 cm;
- Menggulung kertas yang telah terisi nama-nama anggota populasi, kemudian digulung secara rapi dan dimasukkan kedalam wadah tertutup dengan sebelumnya pada ujung wadah tertutup tersebut diberi lubang sebesar ukuran gulungan kertas;
- Gulungan kertas yang telah berisi nama-nama anggota populasi tersebut dikocok dan di keluarkan satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan;
- Menulis anggota sampel ke dalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

Untuk sampel pada masing-masing sekoah dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6: Teknik sampling penelitian

n	Nama Sekolah	Popu	Proporsio	Sampel
---	--------------	------	-----------	--------

		la si	nal	
1	SMK Budi Utomo 2 Way Jepara	59	$\frac{59}{249} \times 71$	17
2	SMK Pgri II Transpram	52	$\frac{52}{249} \times 71$	15
2	SMK Budi Utomo 1 Way Jepara	42	$\frac{42}{249} \times 71$	12
3	SMK Bhima Sakti Way Jepara	38	$\frac{38}{249} \times 71$	11
4	SMK YPI Way Jepara	57	$\frac{57}{249} \times 71$	16
Jumlah Total		249		71

Sumber: Data perhitungan teknik sampling SMK se-kecamatan Way Jepara

Berdasarkan tabel di atas didapat sampel dari masing-masing sekolah adalah: SMK Budi Utomo 2 Way Jepara sebanyak 17 guru, SMK Pgri II sebanyak 15, SMK Budi Utomo 1 Way Jepara sebanyak 12 guru, SMK Bhima Sakti Way Jepara sebanyak 11 guru, SMK YPI sebanyak 16 guru. Total sampel 71 guru.

### C. Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian ini dirumuskan untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel yang akan diteliti dan menjadi titik tolak dalam penyusunan instrumen penelitian. Definisi operasional dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yang meliputi kinerja guru, budaya organisasi dan Motivasi kerja..

#### 1. Kinerja guru.

Adalah aktivitas yang dilakukan guru untuk melaksanakan tugas pokoknya dalam pembelajaran yang merupakan skor dari jawaban kuisisioner yang meliputi aspek kemampuan dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan hubungan dengan peserta didik, melaksanakan penilaian, dan kemampuan dalam melakukan program pengayaan dan remedial.

#### 2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan suatu falsafah atau kebiasaan yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan di sekolah, yang tercermin dari sikap guru terhadap pekerjaan dan perilaku guru pada saat bekerja yang merupakan skor total dari jawaban responden yang diukur melalui angket yang meliputi sikap terhadap pekerjaan dan perilaku guru pada waktu bekerja

#### 3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah kekuatan atau dorongan baik yang bersumber dari dalam diri guru (motivasi *intrinsik*) atau dari luar diri guru (motivasi *ekstrinsik*) yang dapat

menggerakkan dan memberi kekuatan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik, yang merupakan skor total jawaban yang diberikan oleh responden yang meliputi aspek motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.

#### **4. Hubungan Budaya organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kinerja Guru (Y)**

Hubungan variabel X dan variabel y dimana variabel X1 adalah budaya organisasi dan variabel X2 adalah motivasi kerja serta variabel Y adalah kinerja guru sehingga penulis akan melakukan penelitian hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kinerja guru untuk mendapatkan korelasinya

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Bentuk Instrumen**

Instrumen penelitian adalah standar alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran sesuai standar operasional prosedur. Selain itu, instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian.

Penyusunan variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasional, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel kinerja guru (Y) sebanyak 30 (tiga puluh) item soal, pada variabel Budaya Mengajar ( $X_1$ ) sebanyak 24 (dua puluh empat) item soal, dan untuk variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) sebanyak item 22 (dua puluh dua) soal. Dengan demikian, jumlah keseluruhan pernyataan dalam instrumen ini terdapat 76 (tujuh puluh enam) butir. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu; menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

#### **2. Kisi-kisi Instrumen**

Dasar untuk menyusun item penelitian adalah setiap angket yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, perlu disusun kisi-kisi instrumen yang

dijabarkan dalam tabel berikut ini. Variabel penelitian dioperasionalkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian seperti dalam tabel berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja Guru

No	Indikator	Sub indikator	Butir penelitian	∑ butir
1.	1.1 Merencanakan pengelolaan pembelajaran,	1. Penentuan tujuan pembelajaran 2. Penentuan materi ajar 3. Pemilihan alat dan sumber belajar	1 2 3	3
	1.2 Pengorganisasian bahan ajar	1. Penyusunan silabus 2. Penyusunan kalender akademik	4 5	2
	1.3 Perencanaan Pengelolaan kelas	1. Pemberian motivasi peserta didik 2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif	6 7	2
2	1.4 Perencanaan Penilaian	1. Menyusun kisi-kisi soal 2. Merencanakan bentuk penilaian	8 9	2
3	2.1 Memulai pembelajaran	1. Membuka pelajaran dan Menyampaikan cakupan materi sesuai SKL 2. Materi sesuai dengan ki/kd	10 11	1
	2.2 Mengelola pembelajaran	1. menyesuaikan karakteristik siswa 2. menguasai beragam metode pembelajaran	12 13	2
	2.3 Melaksanakan penilaian	1. focus pada tujuan materi ajar 2. penilaian tes dan portofolio	14 15	2
	2.4 mengakhiri pembelajaran	1. ketepatan waktu 2. Merencanakan tindak lanjut	16 17	2
4	3.1 Mengembangkan sikap positif peserta didik	1. Bersikap obyektif 2. Tidak diskriminatif	18 19	2
	3.2 Antusias, semangat	1. Energik 2. keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran	20 21	2
	3.3. mengelola interaksi perilaku dalam kelas	1. Membentuk kelompok-kelompok belajar 2. Menguasai berbagai metode pembelajaran	22 23	2

No	Indikator	Sub indikator	Butir penelitian	∑ butir
5	4.1 Melakukan penilaian	1. menerapkan prinsip-prinsip penilaian 2. obyektif	24 25	2
	4.2 Menindaklanjuti hasil penilaian	1. Analisis hasil penilaian 2. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan 3. Pelaksanaan remedial	26 27 28	3
	4.3 Melaporkan hasil penilaian	1. Menginformasikan hasil penilaian 2. Upaya tindak lanjut	29 30	2
	Jumlah			30

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian motivasi Kerja

No	Indikator	Sub indikator	penelitian	∑ butir
1.	1.1 Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	1. tanggungjawab	1	3
		2. semangat kerja tinggi	2	
		3. ketaatan pada aturan	3	
	1.2 Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	1. menentukan standar kerja	4-5	2
	1.3 Memiliki tujuan yang jelas,	1. memiliki visi dan misi yang jelas	6	2
		2. memiliki program kerja	7	
	1.4 semangat dalam bekerja	1. motivasi berprestasi	8	2
2. tidak mudah putus asa		9		
1.5 Memiliki perasaan yang senang dalam bekerja,	2. tidak pernah mengeluh dalam bekerja	10	2	
	3. ihlas dalam bekerja	11		
1.5 Motivasi berprestasi	1. prestatif/selalu ingin menjadi yang terbaik	12	2	
	2. mengutamakan tanggungjawab	13		
1.7 Mengutamakan prestasi kerja untuk meningkatkan karir	1. meningkatkan skill	14	2	
	2. memprioritaskan hasil kerja yang baik	15		
2	2.1 Memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan kerjanya	1. senang terhadap penghargaan yang diperoleh	16	2
		2. berusaha mengejar target	17	
	2.2 Lingkungan kerja	1. kondisi tempat bekerja	18	2

		2. fasilitas yang tersedia	19	
	2.3 Penghargaan	1. senang memperoleh pujian dari atasan 2. menjadikan pujian sebagai motivasi berprestasi	20 21	2
	2.4 Insentif/gaji	1. mensyukuri insentif yang diterima	22	1
	2.5 Perhatian	1. menjadi teladan rekan kerja 2. belajar dari teman kerja	23 24	2
	Jumlah			24

Tabel 9 kisi kisi instrumen penelitian budaya organisasi ..

N	Indikator	Sub indikator	Butir Penelitian	∑ Butir
1	1.1 Kesukaan akan kerja	1. Kedisiplinan 2. senantiasa melaksanakan tugas dengan baik	1 2	2
	1.2 Merasa terpaksa terhadap pekerjaan	1. Tidak merasa terpaksa dalam menjalankan tugas 2. Ihlas dalam bekerja	3 4	2
	1.3 Memperoleh kepuasan ketika bekerja	1. Nyaman dalam bekerja 2. Perasaan tidak tertekan	5 6	2
	1.4 Bekerja hanya untuk menyibukkan diri	1. Mengisi waktu luang	7	1
2.	1.1 Rajin	2. Menjadi teladan 3. Tepat waktu dalam melaksanakan tugas	8 9	2
	2.1 Berdedikasi	1. Memiliki komitmen terhadap tugas 2. Pekerja keras 3. Semangat tinggi	10 11 12	3
	2.2 Bertanggung jawab	1. Menjalankan tugas dengan baik 2. Dapat dipercaya jika di beri tugas	13 14	2
	2.3 Berhati-hati	1. Tidak mudah memutuskan sesuatu yang belum jelas masalahnya 2. Menerima saran dari rekan kerja	15 16	2
	2.4 Teliti	1. Bekerja sesuai SOP 2. Memperhatikan hal-hal kecil	17 18	2

	2.5 Berkemauan kuat dalam tugasnya	1. Menyelesaikan seluruh tanggungjawab 2. Tidak mudah putus asa	19 20	2
	2.6 Suka membantu sesama	1. Dapat bekerja dengan rekan kerja 2. Suka menolong	21 22	2
	Jumlah			22

### 3. Alternatif dan Skoring

Berdasarkan pada rancangan penelitian, definisi operasional variabel dan kisi kisi penelitian yang diuraikan di atas, selanjutnya perlu dirumuskan penetapan skor untuk setiap alternatif pernyataan yang dipilih oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pernyataan yang memiliki lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut berdasarkan kondisi yang ada sekarang pada saat peneliti melakukan penelitian.

Alternatif-alternatif jawaban yang digunakan pada angket ini adalah :

a. S = Selalu.

Maksudnya adalah setiap ada kesempatan responden dipastikan terlibat melakukan sesuatu. Kelompok responden ini diberi skor 5 untuk setiap pernyataan positif, dan skor 1 untuk pernyataan negatif.

b. SR = Sering

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, ada sebagian yang tidak dikerjakan. Kelompok responden ini diberi skor 4 untuk setiap pernyataan positif, dan skor 2 untuk pernyataan negatif.

c. KK = Kadang-kadang

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, ada kalanya dikerjakan dengan baik, ada kalanya tidak. Kelompok responden ini diberi skor 3 untuk setiap pernyataan positif, dan skor 3 untuk pernyataan negatif.

d. P = Pernah

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, hanya sebagian kecil yang dilakukan. Kelompok responden ini diberi skor 2 untuk setiap pernyataan positif, dan skor 4 untuk pernyataan negatif.

e. TP = Tidak Pernah

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak tidak dilaksanakan. Kelompok responden ini diberi skor 1 untuk setiap pernyataan positif, dan skor 5 untuk pernyataan negatif. Secara teoritik total skor minimal pada setiap variabel diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali skor minimum per item.

Sedangkan secara teoritik skor maksimal diperoleh dari jumlah item dikali perolehan skor maksimum tiap item yaitu 5.

Supaya diperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur obyek yang akan dinilai baik tes maupun non tes harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan maka perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang akan digunakan. Adapun keterangan selengkapnya mengenai uji validitas dan reliabilitas adalah:

##### a. Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan salah satu sifat alat ukur yang menunjukkan ketetapan, keakuratan dan kecermatan dalam proses pengukuran data. Alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur secara tepat dan akurat terhadap gejala-gejala yang diselidiki.

Uji validitas angket dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan komputer program *Microsoft Excel* dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau taraf kepercayaan 5% sebesar 0,576. "Dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ ".

##### 1. Kinerja Guru (Y)

Hasil uji validitas instrumen kinerja guru yang berjumlah 30 butir, diolah dengan menggunakan *SPSS versi 21*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden, dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel maka  $N = 30$  didapat  $r_{tabel} = 0,37$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

##### 2. Budaya organisasi ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden, dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel maka  $N = 24$  didapat  $r_{tabel} = 0,413$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3. Motivasi Kerja ( X2 )

Uji validitas untuk variabel budaya kerja jumlah instrumen yang digunakan 24 butir diujicobakan kepada 20 responden, dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel maka  $N = 24$  didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,433$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang reliabel dapat digunakan jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ganjil genap karena pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik proposional random sampling. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan reliabel. Pengolahan data untuk diuji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer *program SPSS versi 21.00*

Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpa Cronbach*. Teknik uji reliabilitas ini dipilih karena skor dari angket yang digunakan merupakan rentangan antara beberapa nilai. Rumus Pengujian Reliabilitas Instrument dengan Teknik *Alpha Cronbach* adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Variabel total

$\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

Jumlah varians tiap butir diperoleh dengan menjumlahkan nilai-nilai varians tiap butir.

Rumus varians adalah :

$$\sigma^2 = \frac{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

x = Nilai skor yang dipilih

Suatu variabel dikatakan reliable jika:

Hasil  $\alpha \geq 0,60$  = reliabel

Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel

## E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam prosedur penelitian, alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengertian adalah penyelidikan mengenai suatu masalah dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya. Angket berisi pernyataan yang akan dijawab oleh responden (guru sasaran). Angket merupakan metode yang sangat efektif. Dengan angket peneliti berasumsi bahwa jawaban yang akan di sampaikan dapat lebih obyektif tanpa ada tekanan dari pihak lain.

Keuntungan metode angket sebagai alat pengumpul data antara lain :

- a. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- b. Dapat dibuat standart sehingga bagi semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.
- c. Pelaksanaanya efisien dan tidak makan waktu yang lama.

Skala likert digunakan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Untuk menggali informasi tentang diri responden.
- b. Memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang paling sesuai
- c. dengan keadaan dirinya.
- d. Memudahkan peneliti dalam penelitian karena skor telah ditentukan terlebih dahulu sesuai dengan tingkatannya.

Urutan langkah dalam metode angket yang dilakukan peneliti adalah

- a. Menetapkan tujuan dalam angket, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan komponen yang ada pada angket
- b. Menyusun kisi-kisi angket, hal ini diperlukan guna melihat dan memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket, antara lain mengenai konsep dasar dari variabel yang diukur.

- c. Menyusun angket, meliputi :
  - 1. Membuat surat pengantar yang berisi permohonan kesediaan mengisi angket, tujuan pengisian dan ucapan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket
  - 2. Membuat petunjuk pengisian angket
  - 3. Membuat butir pertanyaan sekaligus membuat alternatif jawaban. Kriteria butir yang digunakan adalah butir positif dan negatif.
- d. Uji coba ( *try out* ) angket

Angket perlu diujikan terlebih dahulu pada subjek lain sebelum diujikan . Uji coba ini dimaksudkan untuk menghindari pertanyaan atau pernyataan yang terlalu dangkal atau kurang jelas sehingga menimbulkan masalah salah tafsir atau menghindari pertanyaan yang tidak relevan dengan masalah penelitian.
- e. Memperbanyak angket, Setelah angket selesai maka angket diperbanyak untuk disebarkan kepada subjek penelitian

## **2. Kuesioner**

Daftar pertanyaan atau kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan demikian kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini kuesioner disiapkan untuk pengambilan data pada variabel terikat yaitu kinerja guru. Dengan menggunakan kuesioner peneliti ingin mengukur apa yang responden kerjakan buka apa yang responden rasakan. Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru di SMK Se-Kecamatan Way Jepara..

## **3. Wawancara.**

Teknik pengumpulan data secara langsung (wawancara) yang dapat dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mengetahui berbagai permasalahan terkait dengan obyek penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua kelompok yaitu:

### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini terdapat pada variabel  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $y$ . Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode angket. Angket yang telah disusun dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dalam bentuk dokumen baik yang dipublikasikan dan atau tidak dipublikasikan. Untuk memperoleh data ini dipergunakan metode observasi dan wawancara. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai fakta yang sudah terdokumentasikan seperti sejarah, keadaan guru ditinjau dari kualifikasi akademik, sertifikasi, status PNS/non PNS di luar sekolah tersebut.

## F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data antara lain yaitu; (a) analisis deskriptif, (b) analisis regresi sederhana dan ganda, serta (c) analisis koefisien determinasi dan uji F. Untuk memudahkan pengolahan data, maka data diolah menggunakan komputer program *Statistical Program for the Social Sciences (SPSS)*.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penyajiannya menggunakan tabel yang berisi data nominal, frekuensi, prosentase, dan kategori kuantitatif.

### 2. Analisis Kuantitatif

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini dipergunakan regresi yaitu analisis yang mencari besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) dengan tujuan untuk memprediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui atau ditentukan. Analisis regresi dalam penelitian ini, digunakan rumus persamaan:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$\hat{Y}$  = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

#### b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Dependent variabel

$X_1, X_2$  = Independent variabel

$a$  = Konstanta regresi

$b_1, b_2,$  = Koefisien regresi

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya presentase perubahan  $y$  yang bisa diterangkan oleh  $x$  melalui hubungan  $y$  dan  $x$ . Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi =  $r^2 \times 100\%$ . Karena sudah diketahui bahwa  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan 1. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%).

### d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

b) Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .